

ABSTRACT

Coal is an important commodity for Indonesia, coal is the main source of energy for power plants that concern the lives of many people, so the government regulates the sale of coal commodities by issuing a Domestic Market Obligation (DMO) policy. This policy regulates the obligation of companies to sell 25% of their production domestically, this aims to prevent coal supply shortages and ensure the security of domestic coal supply in a sustainable manner. In order for the DMO coal target to be met, it requires the commitment of mining entrepreneurs who are oriented towards the national interest. The implementation of Good Corporate Governance helps the company's management to carry out its commitment to meet the DMO target of 25%.

This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG) on the implementation of coal DMO in Coal Mining Companies listed on the IDX. Internal GCG mechanisms, namely Managerial and Institutional Ownership Structure, Independent Board of Commissioners, Board Size and Foreign Board of Commissioners are used as GCG proxies. The data used in this study comes from the annual reports of coal mining companies during the period 2018 to 2022. The sample in this study used 24 companies with a total of 85 observations, the path analysis model was used to test the hypothesis and analyze the relationship between variables. Panel data regression analysis was used to test the hypothesis in this study.

The results of the analysis show that the Independent Board of Commissioners and the Size of the Board of Commissioners have a significant positive effect on the implementation of the coal DMO in Indonesia. This finding has important implications for policy makers in evaluating existing policies and considering their impact on the fulfillment of the DMO of coal mining companies in Indonesia, namely by supervising the implementation of Good Corporate Governance in all coal mining companies.

Keywords: Good Corporate Governance; Ownership Structure; Independent Commissioner; Foreign Commissioner; DMO Coal.

ABSTRAKSI

Batubara merupakan komoditas yang penting bagi Indonesia, batu bara merupakan sumber energi utama bagi pembangkit listrik yang menyangkut hidup hajat orang banyak, maka pemerintah mengatur penjualan komoditas batu bara dengan mengeluarkan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO). Kebijakan ini mengatur kewajiban perusahaan untuk menjual 25% dari produksinya ke dalam negeri, hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kelangkaan pasokan batubara serta menjamin keamanan pasokan batubara domestik secara berkelanjutan. Agar target DMO batu bara dapat terpenuhi, dibutuhkan komitmen para pengusaha tambang yang berorientasi pada kepentingan nasional. Penerapan *Good Corporate Governance* membantu pihak manajemen perusahaan untuk melaksanakan komitmennya guna memenuhi target DMO sebesar 25%.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap implementasi DMO batubara pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI. Mekanisme internal GCG yaitu Struktur Kepemilikan Manajerial dan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris Asing digunakan sebagai proksi GCG. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan perusahaan pertambangan batubara selama periode 2018 sampai dengan 2022. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 24 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 85, model analisis jalur digunakan untuk menguji hipotesis dan menganalisis hubungan antar variabel. Analisis regresi data panel digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan DMO batubara di Indonesia. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi para pengambil kebijakan dalam mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang ada dan mempertimbangkan dampaknya terhadap pemenuhan DMO perusahaan tambang batu bara di Indonesia yaitu dengan melakukan pengawasan penerapan *Good Corporate Governance* di seluruh perusahaan tambang batu bara.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*; Struktur Kepemilikan; Komisaris Independen; Komisaris Asing; DMO Batubara.